



ENGINEERING (FIXED) ASSET MANAGEMENT



Menjawab Masalah Apa

Penggunaan aset tetap (*fixed asset*) dalam skala besar memerlukan perhatian khusus. Di samping nilainya yang besar, kompleksitasnya juga bertambah. Perhatian sudah dimulai sejak dari perencanaan kapasitas yang berakhir dengan pembelian aset. *Total life cycle cost* menjadi konsep yang mendukung analisis pembelian aset. Ketika aset sudah berada di perusahaan timbul masalah utilisasi dan perawatan. Karakter aset tetap dalam batas tertentu membawa fleksibilitas yang berbeda dalam operasinya.

Budaya perusahaan juga sangat mempengaruhi kegiatan perawatan, mulai yang sekedarnya, terjadwal atau bahkan antisipatif. Perawatan secara preventif dan prediktif menjadi perhatian khusus perusahaan dengan semakin majunya sistem. Sampai pada akhirnya terjadi pada proses disposasi. Pada beberapa perusahaan, seperti BUMN, proses disposasi memiliki aturan khusus yang perlu perhatian.

Terakhir adalah sistem yang diperlukan untuk memayungi manajemen aset tetap ini. Sistem manajemen aset tetap memiliki tantangan sendiri untuk dapat kompatibel dengan ERP (*enterprise resource planning*) yang sudah ada. Demikian juga dengan kontrol internal atas aset tetap yang perlu memenuhi kaidah tertentu. ISO 55000 bahkan memberikan perhatian khusus tentang manajemen aset ini. Sekarang manajemen aset tetap semakin menjadi tuntutan sebagai praktik manajemen yang normatif.

Problems To Be Addressed

Utilization of large number of fixed asset requires special attention. Not only, the nominal values are high, it also more complex. Attention should start since capacity planning stage, and it ends at asset purchasing. Total life cycle cost becomes concept that supports asset purchasing analysis. As the asset becomes parts of the company, it will create utilization and maintenance problems. Fixed asset character, in certain limit, creates different flexibility in its the operational activities.

Company culture influences maintenance activity, starts from the least effort, regularly scheduled, or even, with considerably anticipative. The effort of maintenance, in preventive and predictive manner, becomes company's special attention, along with advance system provided. It ends at the stage of disposal process. In several companies, such as state-owned enterprises, the disposal process has distinct regulation that needs specific attention.

Lastly, there is system that is needed to oversee this fixed asset management initiative. Fixed asset management system has its own challenge to be able to be compatible with the existing ERP (enterprise resource planning). Internal control system of fixed asset needs to comply with specific rules. ISO 55000 has drawn special attention to particular fixed asset management. Nowadays, fixed asset management has become pre-requisite for normative management practices.



NEW

ENGINEERING (FIXED) ASSET MANAGEMENT

Manfaat Apa yang Anda Peroleh

Setelah selesai mengikuti program ini, peserta diharapkan mampu:

- Memahami kerangka manajemen aset tetap secara komprehensif
- Memahami siklus manajemen aset tetap secara garis besar
- Memahami proses akuisisi dengan konsep *life cycle cost* yang terintegrasi
- Memahami pengoperasian aset tetap dengan berbagai macam pengukuran terkait, kapasitas, utilisasi dan OEE (*overall equipment effectiveness*)
- Memahami berbagai macam proses perawatan dan modifikasi yang diperlukan dalam memelihara fungsi aset tetap
- Memahami proses disposal secara aman sesuai peraturan yang berlaku
- Memahami dampak keberadaan aset tetap dari sisi keuangan, kontrol internal, peraturan pemerintah dan ISO 55000

Apa Saja yang Dibahas

- Kerangka manajemen aset tetap
- Siklus manajemen aset tetap
- Proses akuisisi aset tetap dan total *life cycle cost*
- Pengoperasian aset tetap dan berbagai indikator kapasitas dan utilisasi
- Pemeliharaan dengan berbagai macam metode
- Modifikasi aset tetap
- Disposal aset tetap dan peraturan yang melingkupinya
- Sistem manajemen aset tetap dan kaitannya dengan sistem yang lain
- Peraturan pemerintah terkait aset tetap untuk BUMN dan ISO 55000

Siapa yang Perlu Ikut

Peserta pelatihan adalah:

- Manajer aset tetap
- Manajer operasi
- Bagian kontrol internal
- Analis

Catatan:

Istilah *Engineering (fixed) asset management* diciptakan para praktisi untuk membedakan dengan "manajemen aset" yang sudah dipakai lebih dahulu pada manajemen investasi (keuangan).

Objectives

Having attended this program, the participants are expected to be able to:

- *Understand the framework of fixed asset management, comprehensively*
- *Understand the cycles of fixed asset management, in broad terms*
- *Understand acquisition process with integrated life cycle cost concept*
- *Understand the fixed asset operation with various kinds of related measurements, capacity, utilization and OEE (overall equipment effectiveness)*
- *Understand various kinds of maintenance processes and modifications that are needed to maintain fixed asset function*
- *Understand the secured disposal process as rules and regulations applied*
- *Understand the impact of existence of fixed asset from financial standing, internal control, government regulation and ISO 55000*

Subjects Covered

- *Framework of fixed asset management*
- *Cycles of fixed asset management*
- *Acquisition process of fixed asset and total life cycle cost*
- *Fixed asset operation and various indicators of capacity and utilization*
- *Maintenance with various kinds of methods*
- *Fixed asset modification*
- *Fixed asset disposal and prevailing regulations*
- *Fixed asset management system and relation with other systems*
- *Fixed asset government regulation for State-owned Enterprises and ISO 55000*

Who Should Attend

Training participants are :

- *Fixed Asset Manager*
- *Operation Manager*
- *Internal Control Department*
- *Analyst*

Note:

The term Engineering (fixed) asset management was conceived by practitioners, to differentiate with other term "asset management" which was used previously in investment management (finance).

IDR 4.100.000